



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT PENDAPATAN PETANI GARAM (Studi Kausal Pada Petani Garam Desa Astanamukti Kecamatan Pangenan Kabupaten Cirebon)

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Islam (S.E.I)
Program Studi Studi Muamalah Ekonomi Perbankan Islam (MEPI)
Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam

Oleh:

ABDUL HAYYI
NIM. 14112210004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) SYEKH NURJATI
CIREBON
2015 M/1436 H**



ABSTRAK

ABDUL HAYYI NIM. 14112210004: “FAKTOR-FAKTOR YANG MEMEPENGARUHI TINGKAT PENDAPATAN PETANI GARAM (STUDI KAUSAL PADA PETANI GARAM DESA ASTANAMUKTI KECAMATAN PANGENAN KABUPATEN CIREBON)”, Skripsi 2015.

Pendapatan usaha tani garam tradisional sangat beragam. Jumlah pendapatan petani garam dikeluarkan untuk memenuhi kebutuhan rumah tangganya. Pendapatan petani garam di Desa Astanamukti masih relatif rendah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pendapatan petani garam di Desa Astanamukti Kecamatan Pangenan Kabupaten Cirebon. Faktor-faktor tersebut antara lain: Produktivitas, Modal, Pemasaran dan Kualitas Produk. Data penelitian ini diperoleh dari kuesioner (primer) dan dokumentasi dengan pihak-pihak yang terkait.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan metode *random sampling* dengan jumlah responden 53 Petani Garam. Data primer yang olah dengan menggunakan uji instrumen data, uji asumsi dasar, uji asumsi klasik, analisis regresi berganda, uji t dan uji f.

Dari hasil uji regresi secara parsial, terdapat pengaruh positif dan signifikan dari produktivitas terhadap pendapatan, hal ini dikarenakan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $(2,492 > 1,675)$. Variabel modal juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan dikarenakan $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar $(5,159 > 1,675)$. Untuk variabel pemasaran juga terdapat pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pendapatan karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $(1,822 > 1,675)$. Sedangkan variabel kualitas produk memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap pendapatan disebabkan oleh t_{hitung} yang bernilai negatif $(-2,793 < 1,675)$, dengan nilai signifikansi $0,007 < 0,05$, hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima.

Sedangkan dari hasil uji secara simultan, variabel produktivitas, modal, pemasaran dan kualitas produk secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap tingkat pendapatan usaha tani garam. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $77,72 > 2,57$ dengan taraf signifikansi $0,000 < 0,05$, hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima.

Kata Kunci : Pendapatan, Produktivitas, Modal, Pemasaran, dan Kualitas Produk.



ABSTRACT

ABDUL HAYYI NIM. 14112210004: "FACTOR THAT AFFECT FARMER INCOME LEVEL SALT (CAUSAL STUDY ON SALT VILLAGE FARMER ASTANAMUKTI PANGENAN SUB DISTRICT CIREBON)", 2015 Thesis.

Generally, the traditional salt farm income is very diverse. Total income of farmers salt expended to meet the household needs. The income of farmers in the village Astanamukti salt is still relatively low. This study aimed to analyze the factors that affect farmers' income levels of salt in the village Astanamukti Pangenan Subdistrict Cirebon. These factors among other things: Productivity, Capital, Marketing and Product Quality.

The research data obtained from the questionnaire (primary) and documentation by the parties concerned. This research uses descriptive quantitative approach. Sampling was conducted using a random sampling method with the number of respondents 53 Farmers salt. If the primary data by using a data test instruments, test the basic assumptions, the classical assumption test, analysis of double regression, t test and f.

From the results of the partial regression testing, there are positive and significant impact on the productivity of the revenue, this is because $t_{count} > t_{table}$ namely $(2,492 > 1,675)$. Variable capital is also positive and significant impact on earnings due to $t_{count} > t_{table}$ of $(5.159 > 1.675)$. For marketing variables there are also positive and significant effect on revenue as $t_{count} > t_{table}$ namely $(1.822 > 1.675)$. While the variable quality of the product has a negative and significant impact on revenues caused by t_{count} which is negative $(-2,793 < 1,675)$, with a significance value of $0.007 < 0.05$, this means that H_0 is rejected and H_a accepted.

While the results of the test simultaneously, variable productivity, capital, marketing and product quality together significant effect on the level of farm income salt. Results of the study showed that $F_{count} > F_{table}$, is $77.72 > 2.57$ with a significance level of $0.000 < 0.05$, this means that H_0 is rejected and H_a accepted.

Keywords: *Income, Productivity, Capital, Marketing, and Product Quality.*



الاختصار

ABDUL HAYYI. 14112210004: "العوامل التي تؤثر SALT دخل المزارعين (دراسة سببية مزارع PANGENAN SUB ASTANAMUKTI حي سيريون)"، رسالة 2015.

التقليدي دخل المزارع الملح هي متنوعة جدا. كمية الملح إزالة دخل المزارعين لتلبية الاحتياجات المنزلية. دخل المزارعين في قرية الملح Astanamukti لا يزال منخفضا نسبيا. هدفت هذه الدراسة إلى تحليل العوامل التي تؤثر على مستويات دخل المزارعين من الملح في قرية Pangenan iAstanamukt منطقة ثانوية سيريون. هذه العوامل من بين أمور أخرى: الإنتاجية ورأس المال والتسويق وجودة المنتج. تم الحصول على البيانات البحثية من الاستبيان (الابتدائي) وثائق من قبل الأطراف المعنية.

يستخدم هذا البحث المنهج الوصفي الكمي. أجري أخذ العينات باستخدام أسلوب العينة العشوائية مع عدد من المشاركين 53 مزارع الملح. إذا كانت البيانات الأولية باستخدام أداة اختبار البيانات، اختبار الفروض، واختبار الفرضية الكلاسيكية، وتحليل الانحدار المتعدد، ر الاختبار وو.

من نتائج اختبار الانحدار الجزئي، وهناك تأثير إيجابي وكبير على إنتاجية الإيرادات، وذلك لأن < هو (2492 < 1675). رأس المال المتغير هو أيضا تأثير إيجابي وكبير على الإيرادات نتيجة ل < مبلغ (5.159 < 1.675). لمتغيرات التسويق هناك أيضا تأثير إيجابي وتأثير كبير على الأرباح ل < أي (1.822 < 1.675). في حين أن نوعية مختلفة من المنتجات لها تأثير سلبي وكبير على الإيرادات نظرا لسلبية (-2.793 < 1.675)، بقيمة أهمية 0.007 > 0.05 وهذا يعني أنه هو مرفوض وقبلت ها.

في حين أن نتائج الاختبار في وقت واحد، والإنتاجية المتغيرة ورأس المال والتسويق وجودة المنتج معا تأثير كبير على مستوى الملح دخل المزارع. وأظهرت نتائج الدراسة أن <، أي 77.7 < 2.57 مع مستوى أهمية 0.000 > 0.05، وهذا يعني أنه هو مرفوض وقبلت ها.

كلمات البحث: الدخل والإنتاجية، ورأس المال، والتسويق، وجودة المنتج.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini berjudul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Petani Garam (Studi Kausal Pada Masyarakat Petani Garam Desa Astanamukti Kecamatan Pangenan Kabupaten Cirebon)” oleh Abdul Hayyi, NIM. 14112210004 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Syari’ah dan Ekonomi Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon pada tanggal skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana program strata satu pada fakultas Syari’ah dan Ekonomi Islam.

Cirebon, 3 September 2015

Sidang Munaqasyah

Ketua,

H. Juju Jumena, SH., MH.
NIP. 19720514 200312 1 003

Sekretaris,

Eef Saefulloh M.Ag.
NIP. 19760312 200312 1 003

Anggota

Penguji I,

Drs. H. Moch. Endang Djunaeni, MM.
NIP.19530616 198303 1 007

Penguji II,

Nining Wahyuningsih, SE, MM.
NIP. 19730930 200710 2 001



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
IKHTISAR.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
LEMBAR PERSETUJUAN	v
NOTA DINAS.....	vi
PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI.....	vii
RIWAYAT HIDUP	viii
PERSEMBAHAN.....	ix
MOTTO	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR TABEL	xvii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	xviii
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
1. Identifikasi Masalah	6
2. Pembatasan Masalah	6
3. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Kegunaan Penelitian.....	7
E. Sistematika Penulisan	7
 BAB II KAJIAN TEORI, KERANGKA BERFIKIR DAN HIPOTESIS.....	 9
A. Landasan Teori.....	9
1. Konsep Pendapatan.....	9
2. Konsep Produksi.....	14
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan	21
a. Produktivitas	21
b. Modal Usaha.....	23
c. Pemasaran	25
d. Kualitas Produk	26
B. Penelitian Terdahulu	28
C. Kerangka Berfikir.....	33
D. Hipotesis.....	34



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	36
B. Populasi dan Sampel	36
C. Jenis dan Sumber Data	38
D. Teknik Pengumpulan Data	38
E. Skala Pengukuran Variabel	39
F. Definisi Operasional Variabel	40
G. Uji Instrumen Penelitian.....	43
1. Uji Validitas	43
2. Uji Realibilitas	44
H. Uji Asumsi Dasar	45
1. Uji Normalitas	45
2. Uji Linieritas	45
I. Uji Asumsi Klasik	46
1. Uji Heteroskedastisitas	46
2. Uji Multikolinieritas	46
J. Teknik Analisis Data	46
1. Transformasi Data Ordinal ke Interval	47
2. Analisis Regresi Linier Berganda	48
K. Rancangan Pengujian Hipotesis	49
1. Uji T	49
2. Uji F.....	49
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	51
A. Gambaran Umum Daerah Penelitian.....	51
B. Identitas Responden (Petani Garam).....	53
C. Deskripsi Data Penelitian	59
1. Deskripsi Variabel Produktivitas	59
2. Deskripsi Variabel Modal	61
3. Deskripsi Variabel Pemasaran	63
4. Deskripsi Variabel Kualitas Produk.....	66
5. Deskripsi Variabel Pendapatan	68
D. Transformasi Data Ordinal ke Interval.....	70
E. Hasil Pengujian Instrumen	71
1. Uji Validitas	71
2. Uji Reliabilitas.....	73
F. Hasil Uji Asumsi Dasar	75
1. Uji Normalitas	75
2. Uji Linieritas	76
G. Hasil Uji Asumsi Klasik.....	77
1. Uji Heteroskedastisitas	77
2. Uji Multikolinieritas	79
H. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis Statistik	80



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

1. Analisis Regresi Berganda	80
2. Uji T	81
3. Uji F.....	83
I. Analisis Pendapatan Petani Garam	85
BAB V PENUTUP	88
A. Kesimpulan.....	88
B. Saran	89
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Industri dalam istilah teori ekonomi adalah kumpulan firma-firma yang menghasilkan barang yang sama atau sangat bersamaan yang terdapat dalam suatu pasar.¹ Sektor industri mempunyai peranan sangat penting dalam menunjang perekonomian nasional disamping sektor ekonomi lainnya. Sebagai salah satu pilar ekonomi, sektor industri diharapkan mampu mengurangi tingkat pengangguran dengan menyerap lebih banyak tenaga kerja di samping menghasilkan nilai tambah yang cukup signifikan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu perlu langkah strategis dalam membangun dan mengembangkan industri.

Pertanian merupakan industri dasar dan menjadi tulang punggung peningkatan kesejahteraan bangsa, karena selain menyediakan bahan makanan yang amat penting ia juga berfungsi menyediakan bahan baku untuk industri hilir.

Pertanian juga merupakan sumber kemakmuran yang sungguh-sungguh. Sebab, hanya pertanian saja yang dapat mendatangkan hasil lebih di atas pembiayaan. Karena lain-lain usaha manusia itu tidak ada yang dapat mendatangkan hasil lebih, maka hanya pertanian yang harus membayar pajak. Karena kaum petani yang paling produktif, maka Quesnay menganjurkan agar kebijakan-kebijakan yang diambil oleh pemerintah harus dianjurkan terutama untuk meningkatkan taraf hidup petani.²

Keberhasilan suatu usaha tani tidak terlepas dari faktor-faktor lingkungan yang mempengaruhinya, seperti faktor *intern* dan *ekstern*. Faktor *intern* atau faktor dalam usaha tani meliputi petani pengelola, tanah usaha tani, tenaga kerja tingkat teknologi, kemampuan petani mengalokasikan penerimaan keluarga dan jumlah keluarga petani. Sedangkan, faktor *ekstern* atau yang sering disebut

¹ Sadono Sukirno, *Mikro Ekonomi Teori Pengantar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), 194.

² Zaki Fuad Chalil, *Pemerataan Distribusi Kekayaan dalam Ekonomi Islam*, (Jakarta: Erlangga, 2009), 273.

dengan faktor luar usaha tani meliputi ketersediaan sarana angkutan dan komunikasi, aspek-aspek yang menyangkut pemasaran hasil dan *input* usaha tani, fasilitas kredit dan penyuluhan bagi petani.³

Masyarakat Indonesia yang tinggal di pedesaan pada umumnya mayoritas bermata pencaharian sebagai petani. Sektor pertanian mendominasi wilayah Indonesia. Hal itu dikarenakan wilayah Indonesia khususnya pedesaan didominasi oleh sektor pertanian yang cocok untuk dijadikan lahan pertanian. Pola pertanian yang digunakan dalam masyarakat pedesaan masih menggunakan cara tradisional, namun tidak semua proses pengolahan lahan pertanian menggunakan cara tradisional. Pertanian dengan menggunakan cara modern juga banyak digunakan.

Kondisi yang ada menunjukkan bahwa sebagian besar pelaku ekonomi hidup dan tinggal di daerah pedesaan dengan penguasaan teknologi yang rendah, pemilikan modal yang lemah, akses pasar dan informasi yang minim, serta keterampilan manajemen yang sangat terbatas. Memasuki era globalisasi dunia mereka dihadapkan pada tantangan berat untuk bisa mengkaitkan dengan sistem perekonomian modern, yang sangat menekankan efisiensi dan produktivitas.⁴

Oleh karena itu, untuk menjadikan sektor pertanian sebagai induk pembangunan, maka pemerintah harus mampu membina keterkaitan sektor pertanian dengan sektor industri lain dalam ekonomi. Pemerintah juga harus mendukung sektor pertanian dengan meningkatkan produktivitasnya. Dengan meningkatnya produktivitas dan memiliki keunggulan komparatif dan kompetitif dalam pasar global, maka sektor pertanian menjadi industri yang dapat mensejahterakan masyarakat.

Usaha industri hasil pertanian di Desa Astanamukti diantaranya adalah industri kecil garam rakyat yang berlokasi di Kecamatan Pangenan Kabupaten Cirebon. Usaha industri kecil garam tersebut merupakan mata pencaharian pokok bagi sebagian penduduk desa tersebut. Oleh karenanya, besar kecilnya pendapatan

³ Fadholi Hernanto, *Ilmu Usaha Tani*, (Jakarta: Swadaya, 1989), 31.

⁴ Nurul Komaryatin, Pengembangan Faktor Produksi untuk Meningkatkan Pendapatan Petani, *Prosiding Seminar dan Konferensi Nasional Manajemen Bisnis*, mei – 2012, 193.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

yang dihasilkan dari industri kecil garam rakyat sangat berpengaruh terhadap tingkat kemakmuran masyarakat desa tersebut.

Pendapatan dari usaha tani garam di Desa Astanamukti Kecamatan Pangenan Kabupaten Cirebon relatif rendah. Pelaku usaha tani garam memiliki pendapatan berkisar Rp. 500.000 sampai dengan Rp. 1.500.000 dalam satu kali garapan.

Pembuatan garam di Desa Astanamukti sudah turun-temurun dilakukan dan sudah seperti menjadi tradisi karena dilakukan secara turun-temurun dan pada waktu yang hampir sama yaitu pada musim kemarau. Mata rantai keseluruhan pertanian garam, peranan pengepul terkait proses penampungan maupun pemasaran sangatlah penting. Pengepul menampung hasil dari petani garam berupa garam setengah jadi, dalam artian garam yang baru dipanen dan akan dipasarkan ke industri atau di konsumsi serta didistribusikan oleh pengepul terhadap industri pengolahan garam.

Di samping itu garam yang siap jual ditimbun dan dijual ke pengepul atau bandar besar pada saat harga garam itu naik. Kebanyakan para petani garam lebih memilih menjual kembali hasil panen garam pada saat panen. Hal itu dilakukan karena keterbatasan modal dan untuk memenuhi kebutuhan ekonomi atau kebutuhan sehari-hari yang mendesak untuk dipenuhi.

Peranan tengkulak atau pengepul garam sangatlah besar. Para petani yang tidak memiliki modal sering meminjam lahan penggaraman. Dengan cara ini, ada konsekuensi dalam menggarap pertanian garamnya dan hasil dari pertanian tersebut. Petani garam yang meminjam modal diwajibkan menjual hasil panen garam tersebut ke pengepul yang memberikan pinjaman. Selain itu para pengepul yang memiliki modal besar lebih memilih menimbun dan baru akan dijual jika harga garam naik.

Garam rakyat sebagai salah satu komoditas perdagangan cukup penting dalam beberapa tahun terakhir ini menjadi isu strategis nasional yang sangat menarik banyak pihak baik pemerintah, pers, pelaku bisnis maupun akademisi. Hal itu antara lain terkait dengan tren impor garam yang terus meningkat yang

meresahkan petani garam dan kurangnya keberpihakan pemerintahan pada komoditas garam rakyat.⁵

Kementerian Perindustrian memastikan, produksi garam tahun 2014 hanya 2,19 juta ton dan melakukan impor sebanyak 1,95 juta ton. Adapun perbandingan produksi nasional dan impor garam lima tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:⁶

Table 1.1
Perbandingan Produksi Nasional dan Impor Garam di Indonesia

No	Tahun	Produksi (Ton)	Impor (Ton)
1	2010	1.621.338	2.080.000
2	2011	1.621.594	2.830.000
3	2012	2.473.716	2.310.000
4	2013	1.090.000	2.020.000
5	2014	2.900.000	1.950.000

Sumber: KIARA (2015)

Akibat dari produksi garam yang kurang maksimal. Pemerintah melakukan kebijakan cara dengan mengimpor garam guna memenuhi kebutuhan konsumen garam pada masyarakat.

Sedangkan produksi garam di Desa Astanamukti mencapai kurang lebih 50.000 ton setiap tahunnya. Dengan tingkat produktivitas tersebut, masih terasa sulit dalam memenuhi kebutuhan pasar akan garam. Untuk itu, dalam upaya memenuhi kebutuhan maka diperlukan produktivitas atas barang atau jasa yang dibutuhkan.

Kebutuhan merupakan senilai dengan keinginan. Dimana keinginan ditentukan oleh konsep kepuasan. Dalam perspektif islam kebutuhan ditentukan oleh konsep *masalahah*. Pembahasan konsep kebutuhan dalam islam tidak dapat dipisahkan dari kajian perilaku konsumen dari kerangka *maqasid syari'ah* (tujuan

⁵ Yeti Rochwulaningsih, Tata Niaga Garam Rakyat Dalam Kajian Struktural, *Jurnal Sejarah Citra Lekha*, Vol. 17, No. 1 – Februari 2013, 59.

⁶ <http://www.kiara.or.id/data-produksi-garam-nasional-harus-akurat/>. Diunduh 6 april 2015, pkl. 11.54.



syariah). Tujuan syariah harus dapat menentukan tujuan perilaku konsumen dalam Islam. Tujuan syariah Islam adalah tercapainya kesejahteraan umat manusia. Oleh karena itu, semua barang dan jasa yang memiliki *masalah* akan dikatakan menjadi kebutuhan manusia.⁷

Kegiatan produksi merupakan respons terhadap kegiatan konsumsi, atau sebaliknya. Produksi adalah kegiatan menciptakan suatu barang atau jasa, sementara konsumsi adalah pemakaian atau pemanfaatan hasil produk tersebut. Kegiatan produksi konsumsi merupakan sebuah mata rantai yang saling berkait satu dengan yang lain. Oleh karena itu, kegiatan produksi harus sepenuhnya sejalan dengan kegiatan konsumsi. Apabila keduanya tidak sejalan, maka tentu saja kegiatan ekonomi tidak akan berhasil mencapai tujuan yang diinginkan.⁸

Dengan kebutuhan garam yang masih kurang, tentu hal ini menjadi peluang bagi para petani garam rakyat untuk meningkatkan produktivitasnya agar kebutuhan masyarakat akan garam dapat terpenuhi. Namun, dengan jumlah alat-alat modalnya yang masih terbatas dan terdapat kekurangan yang serius dalam jumlah tenaga kerja usahawan dan tenaga ahli lainnya yang sanggup mengembangkan kegiatan ekonomi, dan kegiatan ekonominya sebagian besar tertumpu pada kegiatan pertanian yang produktivitasnya masih tetap rendah. Padahal dengan meningkatnya produktivitas pertanian garam rakyat, maka pendapatan masyarakat petani garam bisa menjadi naik, sehingga kesejahteraan ekonomi bagi para petani garam dapat terwujud.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti merasa tertarik untuk meneliti ***“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Petani Garam (Studi Kausal Pada Masyarakat Desa Astanamukti Kecamatan Pangenan Kabupaten Cirebon”***.

⁷ Muhammad, *Ekonomi Mikro dalam Perspektif Islam*, (Yogyakarta: BPFE, 2004), 152

⁸ Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam, *Ekonomi Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009) 232.





B. Pembatasan dan Rumusan Masalah

1. Identifikasi Masalah

a. Wilayah Kajian

Kajian masalah dalam penelitian ini adalah pengembangan ekonomi lokal.

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif.

c. Jenis Masalah

Jenis masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pendapatan petani garam (studi kausal pada petani garam Desa Astanamukti Kecamatan Pangenan Kabupaten Cirebon).

2. Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini, peneliti ingin meneliti mengenai pengembangan faktor produksi untuk meningkatkan pendapatan petani garam di wilayah Desa Astanamukti Kecamatan Pangenan Kabupaten Cirebon. Faktor-faktor tersebut antara lain: produktivitas, modal, pemasaran dan kualitas produk.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah, penulis dapat merumuskan permasalahan sebagai berikut:

- Apakah faktor produktivitas, modal, pemasaran, dan kualitas produk secara parsial berpengaruh terhadap tingkat pendapatan petani garam Desa Astanamukti Kec. Pangenan Kab. Cirebon?
- Apakah faktor produktivitas, modal, pemasaran, dan kualitas produk secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap pendapatan masyarakat petani garam Desa Astanamukti Kec. Pangenan Kab. Cirebon?

C. Tujuan Penelitian

Berikut tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini:

- Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh faktor produktivitas, modal, pemasaran, dan kualitas produk secara parsial terhadap pendapatan masyarakat petani garam Desa Astanamukti Kec. Pangenan Kab. Cirebon.



2. Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh dari faktor produktivitas, modal, pemasaran, dan kualitas produk secara simultan dalam meningkatkan pendapatan masyarakat petani garam Desa Astanamukti Kec. Pangenan Kab. Cirebon.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Kegunaan manfaat teoritis terkait dengan kontribusi tertentu dari penyelenggaraan penelitian terhadap perkembangan teori dan ilmu pengetahuan serta dunia akademis.

- a. Memperbanyak khasanah ilmu pengetahuan dalam dunia akademis.
- b. Sebagai alat untuk mengimplementasikan teori-teori yang didapatkan diperguruan.

2. Kegunaan Praktis

Kegunaan praktis berkaitan dengan kontribusi praktis yang diberikan dari penyelenggaraan penelitian terhadap objek penelitian, baik individu, kelompok maupun organisasi. Penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan, informasi, dan evaluasi kepada pihak-pihak terkait baik pemerintah ataupun masyarakat. Di khususnya untuk pemerintah, penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi dalam penyusunan kebijakan program pembinaan sub sektor industri kecil seperti industri garam rakyat di Desa Astanamukti Kecamatan Pangenan Kabupaten Cirebon.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan di buat untuk mempermudah para pembaca dalam memahami penulisan penelitian yang diuraikan oleh penulis. Adapun sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

Bab pertama merupakan pendahuluan. Pada bab ini diuraikan penjelasan tentang latar belakang masalah, batasan penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab kedua mendeskripsikan kajian teoritik, kerangka pemikiran, dan hipotesis. Dalam bab ini berisi landasan teori yang dimulai dengan kajian teori yang menjelaskan tentang konsep pendapatan, teori nilai di bidang produksi, faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan, penelitian terdahulu dan kerangka pemikiran serta hipotesis.

Bab ketiga merupakan penjelasan metodologi penelitian yang digunakan. Pada bab ini diuraikan mengenai gambaran proses penelitian di lapangan, disesuaikan dengan teori-teori yang relevan. Metodologi penelitian yang dimaksud meliputi, pendekatan dan jenis penelitian; sasaran, lokasi, dan waktu penelitian; operasional variabel penelitian; jenis data; sumber data; teknik pengumpulan data; populasi dan sampel; instrumen penelitian; teknik analisis data.

Bab keempat mendeskripsikan analisis data dan hasil penelitian. Pada bab ini menjelaskan tentang hasil dari penelitian yang dilakukan, yaitu menjelaskan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani garam dan seberapa besar faktor-faktor tersebut dapat meningkatkan pendapatan petani garam.

Bab kelima yaitu penutup. Bab ini merupakan bagian akhir dari penelitian. Bagian ini terdiri dari kesimpulan dan saran. Kesimpulan berisi uraian jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dalam rumusan masalah setelah melalui analisis pada bab-bab sebelumnya. Sedangkan saran adalah rekomendasi dari peneliti mengenai permasalahan yang diteliti sesuai dengan hasil kesimpulan yang diperoleh.





BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Secara parsial faktor modal dan produktivitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan usaha tani garam. Sedangkan faktor pemasaran memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan, untuk faktor kualitas produk memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap pendapatan usaha tani garam. Adapun rincian datanya sebagai berikut:
 - a) Dari hasil analisis data menunjukkan bahwa variabel produktivitas (X_1) memiliki nilai t_{hitung} sebesar 2.492, sedangkan nilai t_{tabel} sebesar 1.67528. Hal ini menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, dengan nilai signifikan 0,016. maka dapat dikatakan bahwa variabel produktivitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pendapatan usaha tani garam.
 - b) Dari hasil analisis data diatas menunjukkan bahwa variabel modal (X_2) memiliki t_{hitung} sebesar 5.159, sedangkan nilai t_{tabel} sebesar 1.67528. Hal ini menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, dengan nilai signifikan 0,000. Maka dapat dinyatakan bahwa variabel modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pendapatan usaha tani garam.
 - c) Dari hasil analisis data menunjukkan bahwa variabel pemasaran (X_3) memiliki nilai t_{hitung} sebesar 1.822, sedangkan nilai t_{tabel} sebesar 1.67528. Hal ini menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, dengan nilai signifikan 0,075. maka dapat dikatakan bahwa variabel pemasaran berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap tingkat pendapatan usaha tani garam.
 - d) Dari hasil analisis data diatas menunjukkan bahwa variabel kualitas produk (X_4) memiliki t_{hitung} sebesar -2.793, sedangkan nilai t_{tabel}

sebesar 1.67528. Hal ini menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, namun bersifat negatif. Sedangkan nilai signifikannya 0.007, maka dapat dinyatakan bahwa variabel kualitas produk berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat pendapatan usaha tani garam.

2. Berdasarkan hasil perhitungan uji F (secara simultan) di dapat nilai F_{hitung} sebesar 77.72 dan nilai probabilitas F-Statistik 0,000. Sedangkan nilai F_{tabel} sebesar 2.57, maka hal ini menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel produktivitas, modal, pemasaran dan kualitas produk secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap tingkat pendapatan usaha tani garam.

B. Saran

Beberapa saran yang dapat diberilakn peneliti setelah melakukan penelitian sebagai berikut:

1. Para petani garam seharusnya lebih meningkatkan faktor produktivitasnya lagi, dengan cara mengupayakan faktor-faktor produksi secara maksimal. Seperti, pemanfaatan sumber daya alam (tanah, air laut dan lain-lain), pemanfaatan lahan garapan, penambahan jam kerja, dan penambahan tenaga kerja. Mengingat bahwa Indonesia masih melakukan impor garam dan produktivitas cukup berpengaruh dalam meningkatkan pendapatan petani garam.
2. Faktor modal merupakan unsur yang sangat penting untuk pengembangan usaha. Penelitian ini menunjukkan variabel modal memiliki pengaruh yang cukup tinggi dalam upaya meningkatkan pendapatan petani garam. Oleh karena itu, setidaknya pemerintah ataupun lembaga keuangan syariah (BMT, Koperasi Syariah dan sebagainya) harus banyak memberikan bantuan berupa kredit modal yang cukup dan tidak memberatkan usaha tani tambak garam, guna menambah modal usaha garapan garam, sehingga dapat meningkatkan pendapatan petani garam.



3. Diharapkan pemerintah menyediakan sarana pemasaran garam lokal yang lebih baik, dan menekan impor garam demi meningkatkan kesejahteraan petani.
4. Hendaknya para petani garam dan pemerintah bekerjasama dengan meningkatkan harga dasar jual sesuai mutu dan kualitasnya. Agar ada upaya dari petani garam untuk meningkatkan kualitas produksinya, sehingga pendapatan yang dihasilkan sesuai dengan jerih payah petani.
5. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan dan menambahkan variabel yang lain seperti, tingkat pendidikan, jenis kelamin, iklim/cuaca, kebijakan pemerintah, dan lain-lain. Hal ini diharapkan menambah objek penelitian dan menutup kekurangan yang ada pada penelitian ini.





DAFTAR PUSTAKA

- Ackley, Gardner. *Teori Ekonomi Makro (Terjemahan)*. Erlangga : Jakarta, 1992.
- Aliminsyah, *Kamus Istilah Akuntansi*. Bandung: CV. Yrama Widya, 2002.
- Ar-Rifa'i, Muhammad Nasib. *Ringkasan Tafsir Ibnu Katsir*. Jakarta: Gema Insani, 2000.
- Ardianto, Elvinaro, *Metodologi Penelitian untuk Public Relation Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.
- Arikunto, Suharsimi. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Bandung : Tarsito, 2002.
- Arzal, Syaeful. *Analisis Tingkat Pendapatan Petani Garam Di Kabupaten Janeponto, Sulawesi Selatan*. Skripsi. Program Studi Ilmu Ekonomi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Hasanudin: Makassar, 2014.
- Aziz, Abdul. *Ekonomi Islam Analisis Makro Mikro*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008.
- Baridwan, Zaki. *Intermediate Accounting*. Yogyakarta: BPFE, 2000.
- Chalil, Zaki Fuad. *Pemerataan Distribusi Kekayaan dalam Ekonomi Islam*. Jakarta: Erlangga, 2009.
- Darmawan, Deni. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- Gaspersz V. *Manajemen Kualitas dalam Industri Jasa*. Jakarta: Gramedia, 2002.
- Ghazali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2005.
- Hamka. *Tafsir Al-Azhar Jilid 8*. Singapura: Pustaka Nasional PTE LTD, 2003.



Hermanto, Fadholi. *Ilmu Usaha Tani*. Jakarta: Swadaya, 1989.

Huda, Nurul. *Analisis Industri Garam Lokal Di Kabupaten Rembang (Pendekatan Structure-Product-Performance)*. Skripsi. Program Studi IESP. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Diponegoro: Semarang, 2013.

Kahf, Monzer. *Ekonomi Islam: Teknik Analitik terhadap Fungsi Sistem Ekonomi Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1995.

Kemala, Gita Widya Ratna. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Impor Garam Di Indonesia (Dari Negara Dagang Australia, India, Selandia Baru, dan Cina)*. Skripsi. Program Studi Ilmu Ekonomi. Fakultas Ekonomi dan Manajemen. Institut Pertanian Bogor: Bogor, 2013.

Komaryatin, Nurul. Pengembangan Faktor Produksi untuk Meningkatkan Pendapatan Petani. *Prosiding Seminar dan Konferensi Nasional Manajemen Bisnis*. mei – 2012.

Kotler, Philip. *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: Erlangga, 1996.

Kunawangsih, Tri dan Anto Pracoyo. *Aspek Dasar Ekonomi Mikro*. Jakarta : PT Grasindo, 2006.

Muhammad. *Ekonomi Mikro dalam Perspektif Islam*. Yogyakarta: BPFE, 2004.

Nasution, M. Nur. *Manajemen Mutu Terpadu*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2005.

Nugroho, Bhuono Agung. *Strategi Jitu Memilih Metode Statistik Penelitian dengan SPSS*. Yogyakarta: ANDI, 2005.

Pass, Christoper dan Bryan Lowes. *Kamus Lengkap Ekonomi*. Jakarta: Erlangga, 1994.

Pass, Christoper. *Kamus Lengkap Bisnis*. Jakarta: Erlangga, 1999.



Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam. *Ekonomi Islam*. Jakarta: Rajawali Pers, 2009.

Rahman, Amril, dkk. Evaluasi Kinerja Usaha Petani Garam Rakyat di Kabupaten Bima, Nusa Tenggara Barat. *Jurnal Manajemen IKM*. Vol. 9, No. 1 – Sempember 2013.

Riduwan. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru, Karyawan, dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta. 2008.

Riduwan dan Engkos Achmad Kuncoro. *Cara Menggunakan dan Memaknai Analisis Jalur Path Analisis*. Bandung : Alfabeta, 2008.

Riduan dan Sunarto. *pengantar statistik*. Bandung: Alfabeta, 2007.

Rianto, M. Nur dan Euis Amalia. *Teori Mikro Ekonomi: Suatu Perbandingan Ekonomi Islam dan Ekonomi Konvensional*. Jakarta: Kencana, 2010.

Rochwulaningsih, Yeti. Tata Niaga Garam Rakyat Dalam Kajian Struktural. *Jurnal Sejarah Citra Lekha*, Vol. 17, No. 1 – Februari 2013.

Samuelson, Paul A. dan William D. Nordbaus. *Mikro ekonomi*. Jakarta: Erlangga, 1992.

Siregar, Syofian. *Statistik Deskriptif untuk Penelitian*. Jakarta: Rajawali Pres, 2010.

Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta. 2012.

Suhardi, Yusuf. *Kewirausahaan*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2011.

Sukino, Sadono. *Mikro Ekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers, 2010.

Sumardi, Mulyanto dan Hans Dieter-evers. *Kemiskinan dan Kebutuhan Pokok*. Jakarta: Rajawali Press, 1982.

Sunyoto, Danang. *Metodologi Penelitian untuk Ekonomi*. Yogyakarta : CAPS, 2011.



Supriatno, Eko. *Ekonomi Mikro Perspektif Islam*. Malang: UIN Malang Press, 2008.

Suroto. *Strategi pembangunan dan Perencanaan Perencanaan Kesempatan Kerja*. Yogyakarta : Gajah Mada Univercity, 2000.

Tanjung, Handri dan Abrista Devi. *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*. Jakarta: Gramata, 2013.

Tim Penyusun Kamus P3B. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1996.

Tunggal, Amin Widjaja. *Audit Pemasaran*. Jakarta: Rineka Cipta, 1992.

Widianto, Santoso Budi, dkk. Efektivitas Program Pemberdayaan Usaha Garam Rakyat di Desa Losarang, Indramayu. *Jurnal Manajeme IKM*. Vol. 8, No. 2 – Sempember, 2013.

Yamin, Sofyan dkk. *Regresi dan Korelasi dalam Genggaman Anda*. Jakarta: Salemba Empat, 2011.

<http://www.kiara.or.id/data-produksi-garam-nasional-harus-akurat/>. Diunduh 6 april 2015, pkl. 11.54.

<http://devamelodica.com/cara-menghitung-uji-linearitas-pada-instrumen-skripsi-kuantitatif/>, diunduh 6 Mei 2015, pkl. 21:28.